

**STUDI FASIES DAN PERSEBARAN RESERVOAR BATUPASIR
LAPISAN “R1”, “R2”, DAN “R3” PADA ANGGOTA GITA, FORMASI
TALANG AKAR, LAPANGAN ROSE, CEKUNGAN SUNDA
BERDASARKAN DATA BAWAH PERMUKAAN (INTI BATUAN, LOG
SUMUR, DAN HORIZON SEISMIK)**

ABSTRAK

Oleh :

Rizky Pratama Firdaus

111 130 016

Lapangan Rose merupakan salah satu lapangan migas yang dikelola oleh CNOOC SES Ltd. Lapangan Rose terletak pada Cekungan Sunda. Lapangan Rose terdiri atas dua Formasi Batuan, yaitu Formasi Talang Akar dan Formasi Baturaja dengan struktur geologi yang berkembang berupa sesar turun berarah relatif utara - selatan.

Salah satu formasi batuan yang menjadi target produksi pada Lapangan Rose adalah Anggota Gita, Formasi Talang Akar. Anggota Gita, Formasi Talang Akar tersusun atas batupasir, batulanau, batulempung dan batubara.

Berdasarkan analisis data inti batuan pada Anggota Gita, Formasi Talang Akar, Lapangan Rose diperoleh tujuh litofasies yaitu; batupasir gradasi normal (BP 1), batupasir silang siur (BP 2), batulanau hitam (LN 1), batulanau merah (LN 2), batulanau lenticular (LN 3), batulempung hitam (LM), dan batubara (BB) dengan lingkungan pengendapan estuarin. Berdasarkan lingkungan pengendapan tersebut diinterpretasikan bahwa asosiasi fasiesnya berupa Fasies *Fluvial Channel* (FC), Fasies *Flood Plain* (FP), Fasies *Tidal Channel* (TC), Fasies *Mud Flats* (MF), dan Fasies *Salt Marsh* (SM). Penentuan asosiasi fasies tersebut berdasarkan model Nichols (2009) dan Dalrymple (1992).

Lapisan “R3” yang menjadi reservoir target terendapkan pada fasies *Fluvial Channel* dan Lapisan “R2” dan “R1” terendapkan pada fasies *Tidal Channel*. Persebaran reservoir batupasir pada lapisan “R1”, “R2”, dan “R3” memiliki kelurusan berarah relatif barat laut – tenggara.

Kata kunci: Cekungan Sunda, Formasi Talang Akar, Estuarin, Fasies, Persebaran Reservoir.